

LAPORAN PENELITIAN

KATEGORI B



**KEBERLANJUTAN KAMPUNG KOTA WISATA SANAN: MORFOLOGI
KAMPUNG, INDUSTRI KECIL DAN PARIWISATA**

Oleh:

Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.

Nindya Sari, ST., MT.

Aris Subagiyo, ST., MT.

Chairul Maulidi, ST., MT.

Atika Naggi Fadhillah

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2015
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 76/UN10.6/PG/2015
Tanggal: 04 Mei 2015

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Keberlanjutan Kampung Kota Wisata Sanan:
Morfologi Kampung, Industri Kecil Dan Pariwisata

Kategori Penelitian : B

Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.
- b. NIDN : 0012086004
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB
- e. No. HP : 0811360362
- f. Email : agus2wicaksono@yahoo.co.id

Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Nindya Sari, ST., MT.
- b. NIDN : 0030057408
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap : Aris Subagiyo, ST., MT.
- b. NIDN : 0704048102
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 3

- a. Nama Lengkap : Chairul Maulidi, ST., MT.
- b. NIDN : 0701126402
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

Anggota Peneliti 4

- a. Nama Lengkap : Atika Naggi Fadhillah
- b. NIM : 135060600111015
- c. Perguruan Tinggi : Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB

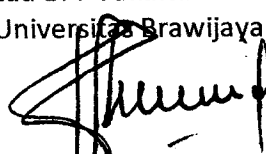
Lama Penelitian Keseluruhan : 4 Bulan

Biaya penelitian keseluruhan : Rp.20.000.000,-

Malang, Oktober 2015
Ketua Peneliti,

Mengetahui,

Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

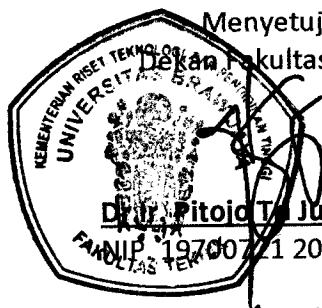


Dr.Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001



Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.
NIP. 19600812 198701 1 001

Menyetujui,
Dean Fakultas Teknik



Dr. Pitojo T. Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

I. Identitas Kegiatan

1. Judul Usulan : Keberlanjutan Kampung Kota Wisata Sanan:
Morfologi Kampung, Industri Kecil Dan Pariwisata
2. Kategori Penelitian : B
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.
 - b. Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - c. Jabatan Struktural : Penata Tk.I / Gol. III d
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. Bunga Andong Timur 8 Malang
 - g. Telepon/Faks : 0811360362
 - h. Email : agus2wicaksono@yahoo.co.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Nindya Sari, ST., MT.	Pengembangan Wilayah dan Pariwisata	Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya	8
2.	Aris Subagiyo, ST., MT.	Penataan Kawasan Pesisir dan Pembiayaan Pembangunan		8
3.	Chairul Maulidi, ST., MT.	Rancang Kota, Perencanaan Tapak		8

b. Mahasiswa

- 1) Atika Naggi Fadhillah (NIM 135060600111015)

5. Objek Penelitian : Kampung Kota Wisata Sanan:
Morfologi Kampung, Industri Kecil Dan Pariwisata
6. Masa pelaksanaan penelitian :
 - a. Mulai : Mei 2015
 - b. Berakhir : Oktober 2015
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 20.000.000
(Dua Puluh Juta Rupiah)
8. Lokasi penelitian :
Kampung Sanan, Kelurahan Purwantoro, Kota Malang, Jawa Timur
9. Hasil yang ditargetkan :
Tingkat Keberlanjutan Kampung Kota Wisata Sanan meliputi Keberlanjutan Morfologi Kampung, Industri Kecil dan Pariwisata di Kampung Sanan.
10. Institusi lain yang terlibat : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

RINGKASAN

Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi. UMKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam percepatan peningkatan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tetap bertahannya usaha kecil dan menengah dalam menghadapi krisis ekonomi.

Kampung Sanan merupakan kampung wisata yang bertahan dalam kegiatan UMKM dan berpotensi dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, Kampung Sanan merupakan salah satu kampung yang memiliki daya tarik sebagai salah satu objek wisata yang terkenal di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing, Kota Malang sebagai sentra industri kecil produk Kripik Tempe.

Berbagai potensi industri kecil produk tempe diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk-produk berbahan baku lokal. Keberlanjutan dan ketahanan Kampung wisata Sanan sebagai objek wisata industri Kripik Tempe belum terukur sehingga sulit untuk mengembangkan secara efektif kampung ini sebagai kampung wisata berkelanjutan.

Saat ini, kompetisi antar objek wisata di Kota Malang dan sekitarnya mengharuskan setiap pelaku usaha untuk berpikir kreatif dan berinovasi untuk terus mengembangkan usaha di bidang pariwisata dan bertahan dengan produktivitas usaha yang dijalankan karena banyaknya warga yang mendirikan usaha-usaha kuliner dan saling bersaing. Sampai saat ini, Kampung Wisata Sanan masih mengoperasikan aktivitas industri kecil berupa usaha keripik tempe yang masih menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberlanjutan dari kampung wisata ini, baik dari kondisi morfologi kampung, aktivitas industri kecilnya dan kondisi pariwisata Kampung Sanan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan analisis keberlanjutan morfologi Kampung Sanan, analisis keberlanjutan industri kecil (industri keripik tempe), dan analisis keberlanjutan pariwisata Kampung Sanan, sehingga nantinya dapat menghasilkan output evaluasi tingkat keberlanjutan morfologi kampung, industri kecil dan pariwisata di Kampung Kota Wisata Sanan.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kampung Sanan merupakan Kampung wisata dengan mayoritas penduduk disana memanfaatkan bangunan rumahnya yang juga berfungsi sebagai outlet produk olahan tempe. Intensitas bangunan yang tinggi dan kurangnya lahan parkir di sekitar Jalan Sanan mengakibatkan kurang nyamannya pengunjung saat mengunjungi Kampung Wisata Sanan, padahal Kampung Sanan sebagai tujuan wisata menawarkan inovasi produk kripik tempe yang berbeda dengan produk olahan tempe biasanya. Bahan baku kripik tempe di dapatkan langsung dari warga Sanan untuk menjaga mutu, kualitas, dan rasa kripik tempe. Hingga saat ini, telah ada 18 macam rasa yang ditawarkan oleh industri rumahan kripik Sanan dengan pengemasan kripik tempe menggunakan alumunium foil bertujuan agar kripik tempe bisa bertahan lebih lama.

Pemasaran produk kripik tempe Sanan agar bisa bertahan dan menjadi salah satu tujuan wisata di Malang adalah menggunakan beberapa cara, seperti via online dengan memanfaatkan jejaring sosial facebook atau forum-forum online lainnya. Bahkan ada yang masih memanfaatkan promosi dari mulut ke mulut pun. Pada hari-hari biasa, pengunjung disalah satu Sentra Industri Tempe Sanan berkisar 100-200 orang dan akhir pekan melonjak berkisar 200-300 pengunjung.

6.2 Saran

Perkembangan kampung Wisata Sanan yang juga sebagai sentra industri kripik tempe di Malang perlu mendapat dukungan baik dari pemerintah dan semua element masyarakat. Perlu adanya promosi untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi kripik tempe di Kampung Sanan, cara tersebut selain dapat membantu produsen kripik tempe untuk mempertahankan hasil produksinya di tengah persaingan dengan hasil produksi makanan modern, juga dapat dijadikan sebagai tujuan wisata di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, BRA dan Cecep Rukendi (2008). *Jurnal Membangun Kota Pariwisata Berbasis Komunitas: Suatu Kajian Teoritis*. Sumber: demografi.bps.go.id/. Diakses tanggal 14 April 2014.
- Departemen Perindustrian. (2009). *Pengembangan Klaster Industri Prioritas Industri Kecil dan Menengah Tertentu Tahun 2010 - 2014*. Jakarta: Kementerian Perindustrian RI.
- Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2011). *Pedoman Umum Penyusunan Rencana Pengembangan Desa Pesisir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Ihshani, D. W. (2005). *Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Wisata Cangkuang Garut, Jawa Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Maharani. (2012). *Tinjauan Umum Kampung Wisata*. Sumber: <http://ejournal.uajy.ac.id/2412/3/2TA12294.pdf>
- Nugroho, B. P. (2011). *Panduan Pengembangan Klaster Industri*. Jakarta: Pusat Pengkajian Kebijakan Inovasi Teknologi.
- Nurhidayati, S. E. (2012). *Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Kota Batu Jawa Timur*. Dipetik April 05, 2014, dari <http://lib.ugm.ac.id/>.
- Pendit, Nyoman S. (2006). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- PP No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025
- Rest. (1997). *Community Based Tourism: Principles and Meaning*. Thailand.
- Subadra, I. N. (2015, April 4). *Prinsip Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Retrieved from <http://www.jejakwisata.com/tourism-studies/planning-and-development/113-prinsip-pembangunan-pariwisata-berkelanjutan.html>
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Yoeti, Oka A. (1992). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa